

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Strategi Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan santri Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal berdasarkan indikator dari disiplin belajar yang pertama disiplin hadir tepat waktu, santri di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal terbiasa hadir tepat waktu. Mereka berangkat lebih awal sebelum guru masuk kelas. Kedua, disiplin menyelesaikan tugas, santri di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal sudah disiplin dalam mengerjakan tugas apalagi kalau berkaitan dengan nilai dan hadiah, mereka akan berlomba untuk menyelesaikannya. Yang ketiga disiplin dalam kelengkapan pembelajaran, santri di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal telah disiplin dalam kelengkapan belajarnya seperti, membawa buku dan kitab sesuai dengan jadwalnya, maupun membawa perlengkapan lain yang diperlukan untuk mengaji.
2. Motivasi belajar santri Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal berdasarkan indikator yang dikemukakan Uno yaitu adanya kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Santri berpartisipasi aktif dengan menyimak penjelasan guru, menyelesaikan tugas, dan menghidupkan suasana kelas dengan

tanya jawab materi pelajaran. Yang kedua, adanya hasrat dan dorongan untuk berhasil, santri memiliki semangat untuk terus berkompetisi menjadi yang terbaik. Ketiga, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, santri menunjukkan sikap semangat dan merasa membutuhkan ilmu maka dari itu santri enggan untuk membolos karena tidak mau tertinggal materi yang disampaikan guru. Keempat, adanya harapan dan cita-cita, santri memiliki harapan dan keinginan untuk menjadi orang sukses dan pintar sebagaimana guru mereka di madrasah. Kelima, adanya *reward* dalam belajar, santri merasa divalidasi atas pencapaiannya entah itu berupa pujian, hadiah dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Keenam, adanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan santri belajar dengan maksimal.

3. Upaya guru madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal adalah dengan cara yang pertama, guru memberikan teladan yang baik bagi santri seperti hadir tepat waktu, ikut doa bersama dan *mukhafadoh*, mempunyai rasa suka terhadap pelajaran, dan selalu mengajak santri untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Kedua, guru memberikan reward dan punishment untuk meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar bagi santri. Adanya *reward* agar santri termotivasi dan semakin semangat dalam mengaji. Sedangkan *punishment* diberlakukan agar santri memiliki kedisiplinan dalam belajarnya. Ketiga, guru menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan belajar dengan diskusi, bernyanyi, serta belajar dengan *game* edukasi.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar santri di Madrasah

Ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam menerapkan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar santri di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal. beberapa faktor yang mendukung yakni kondisi santri, lingkungan belajar, dan kerjasama yang baik. Sedangkan faktor yang menghambat diantaranya kurangnya daya dukung santri, penyampaian guru yang kurang bisa diterima, dan rendahnya potensi yang dimiliki oleh guru.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebaiknya, guru lebih meningkatkan lagi upaya-upaya untuk meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar santri. Sering melakukan evaluasi dan kolaborasi antar guru madrasah, guna mencari jalan keluar dari hambatan-hambatan yang dihadapi. Perjuangan di madrasah memang penuh perjuangan dengan imbalan yang tidak setimpal, namun jangan sampai menyerah karena santri-santri sangat butuh pendidikan dan bimbingan khususnya dalam ilmu agama. Guru harus memiliki semangat

yang tinggi dan jangan mudah menyerah dengan kesulitan dan masalah yang dihadapi dalam membimbing santri.

2. Bagi Santri

Santri sebaiknya lebih semangat mengaji, selalu hadir tepat waktu dan didiplin yang lainnya. Dengarkan nasihat guru, contoh perilaku guru yang baik dan cintailah ilmu yang kalian pelajari, karena itu akan mempermudah kalian dalam memahami ilmu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meneliti masalah yang sama atau yang lebih spesifik dari penelitian ini dengan jangkauan yang lebih luas yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar santri di madrasah diniyah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, tidak ada kata lain yang ingin saya ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, dengan ridho, kemurahan, pertolongan, dan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga dapat skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri

maupun bagi orang lain dimanapun berada, khususnya dalam dunia pendidikan ilmu agama di madrasah diniyah. Aamiin.